

## Hubungan Pembelajaran Keterampilan Klinis Secara *Online* Dengan Kelulusan OSCE Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Serta Tinjauan Islam

### *The Relationship of Online Clinical Skills Learning With OSCE Graduation in Students 2019 Faculty of Medicine YARSI University and Reviews in Islam*

Fitria Nur Ain<sup>1</sup>, Nunung Ainur Rahmah<sup>2</sup>, Aan Royhan<sup>2</sup>, Firman Arifandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup>Bagian Fatalogi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup>Bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia.

Email: [Nunung.ainur@yarsi.ac.id](mailto:Nunung.ainur@yarsi.ac.id)

**KATA KUNCI** Keterampilan Klinis, Jenis Kelamin, Usia, OSCE, *Online*, *Offline*.

**ABSTRAK** **Latar belakang:** Keterampilan klinis adalah metode pembelajaran atau model pembelajaran untuk melatih pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) melalui pemanfaatan fasilitas laboratorium yang dapat dilakukan secara *online* untuk mengurangi penyebaran penyakit COVID-19 yang dapat dinilai dengan *Objective Structured Clinical Examination*. Menurut pandangan islam, belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan media *online* manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online*, usia, dan jenis kelamin dengan kelulusan OSCE *online* dan *offline* serta tinjauan dalam Islam. **Metode:** Jenis penelitian berupa deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Kuesioner didistribusikan melalui *google form*. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 145 responden. Analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* **Hasil:** Berdasarkan hasil uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online*, jenis kelamin, usia dengan kelulusan OSCE *online* dan *offline* pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online*, usia dan jenis kelamin dengan kelulusan OSCE *online* serta *offline*.

KEYWORDS

*clinical skills, sex, age, OSCE, online, offline.*

ABSTRACT

**Background:** *Clinical skills are learning methods or learning models to train knowledge (cognitive), attitudes (affective), and skills (psychomotor) through the use of laboratory facilities that can be done online to reduce the spread of COVID-19 disease which can be assessed by Objective Structured Clinical examination. According to the Islamic view, learning is an obligation for every human being, because with online media humans can improve their abilities. The purpose of this study was to determine the relationship between learning clinical skills online, age, and gender with online and offline OSCE graduation and review in Islam.*

**Method:** *This type of research is descriptive analytic with cross sectional research design. Questionnaires are distributed via google form. This research was conducted on YARSI University Medical Faculty Students Class of 2019 with a total sample of 145 respondents. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test.*

**Results:** *based on the results of statistical tests there was no significant relationship between learning clinical skills online, gender, age and online and offline OSCE graduation in Class of 2019 Students of the Faculty of Medicine, YARSI University.*

**Conclusion:** *There is no significant relationship between learning clinical skills online, age and gender with online and offline OSCE graduation.*

PENDAHULUAN

Pandemi penyakit COVID-19 telah menyebar hampir ke seluruh dunia mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini. Pemerintah Negara Republik Indonesia telah memberikan berbagai strategi untuk mencegah penyebaran virus corona baru yang menyerang seluruh lapisan masyarakat Indonesia di dalam dan luar negeri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *et al.*, 2021). Menjaga jarak merupakan salah satu langkah yang paling tepat untuk menekan penyebaran virus (Darmalaksana *et al.*, 2020). Kebijakan pemerintah Indonesia yang memiliki pengaruh luas adalah peraturan pemerintah di bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia telah merespons perubahan model pembelajaran tersebut melalui berbagai metode yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan

mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan terkait pelaksanaan pembelajaran di tingkat pra-sekolah hingga perguruan tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *et al.*, 2021). Banyak bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain kegiatan mengajar, pembelajaran teori, dan pembelajaran keterampilan klinis yang harus dilakukan secara *online* (Darmalaksana *et al.*, 2020).

Pembelajaran keterampilan klinis merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan klinis dan memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan klinis mahasiswa kedokteran untuk mencapai standar kompetensi pada jenjang pendidikan sarjana (Setiawan, Van Dalen and Whittingham, 2013). Keterampilan klinis juga berperan penting dalam mempersiapkan

mahasiswa kedokteran sebelum memasuki pendidikan profesi dengan melatih keterampilan klinis seperti keterampilan komunikasi, pemeriksaan fisik, atau prosedur medis dan invasif (Hardisman and Yulistini, 2013). Proses pembelajaran keterampilan klinis dalam pendidikan kesehatan merupakan hal terpenting yang harus mendapat perhatian dan solusi agar tetap berjalan efektif serta berkelanjutan. Pada dasarnya, aspek kognitif dari ujian OSCE menguji keterampilan dan profesionalisme mahasiswa sebagai dokter (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2010). Salah satu metode pembelajaran keterampilan klinis yaitu secara *online*.

Metode *online* yang digunakan berupa presentasi video keterampilan klinis tertentu dan mahasiswa kemudian diberi tugas untuk membuat video keterampilan prosedural yang telah diajarkan. Pada pertemuan berikutnya, instruktur akan meninjau atau menilai tanggapan berdasarkan prosedur penilaian keterampilan standar dan konsep teoritis yang terkait dengan keterampilan klinis tersebut (Puji Rahayu, Bhakti Purnamasari, et al., 2021). Kelulusan OSCE merupakan persyaratan mahasiswa kedokteran untuk menjadi seorang dokter dengan mengikuti serangkaian ujian wajib yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Tinggi Pusat.

Pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dapat memengaruhi kelulusan OSCE karena kemampuan penerimaan mahasiswa dalam mendemonstrasikan keterampilan berbeda-beda.

Mempelajari keilmuan keterampilan klinis sebagai orang yang berakal dan beriman. Allah menyeru orang-orang yang bijaksana untuk selalu mengetahui ilmu, kebesaran, dan ciptaan-Nya yang tak terbatas.

## METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik secara *cross sectional* yang pengukurannya dilakukan sekali saja dalam satu waktu. Penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2019. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu sebanyak 145 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang akan diperoleh menggunakan kuesioner.

## HASIL

Karakteristik sampel penelitian sebanyak 145 responden berupa usia, jenis kelamin, pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dan status kelulusan osce pada mahasiswa Angkatan 2019 fakultas kedokteran universitas Yarsi yang terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik Sampel Penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
19 tahun	2	1,4%
20 tahun	33	22,8%
21 tahun	95	65,5%
22 tahun	12	8,3%
23 tahun	3	2,1%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	40	27,6%
Perempuan	105	72,4%

Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* dan *offline* pada kelompok mahasiswa angkatan 2019 menunjukkan nilai  $p=0,936$  dan  $p=0,992$  yang

membuktikan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2019 tidak terdapat hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline* yang dialami oleh mahasiswa (tabel 2).

**Tabel 2.** Hubungan Usia dengan Kelulusan OSCE Online pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	Usia					P
	19	20	21	22	23	
<b>Kelulusan OSCE Online</b>						
Lulus langsung	2 (1,4 %)	24 (16,6%)	64 (44,1%)	8 (5,5%)	0 (0%)	0,936
Lulus dengan mengulang	0 (0 %)	8 (5,5%)	32 (22,1%)	4 (2,8%)	3 (2,1%)	
Total	2 (1,4%)	32 (22,1%)	96 (66,2%)	12 (8,3%)	3 (2,1%)	
<b>Kelulusan OSCE Offline</b>						
Lulus langsung	2 (1,4%)	22 (15,2%)	61 (42,1%)	6 (4,1%)	1 (0,7%)	0,992
Lulus dengan mengulang	0 (0%)	10 (6,9%)	35 (24,1%)	6 (4,1%)	2 (2,1%)	
Total	2 (1,4%)	32 (22,1%)	96 (66,2%)	12 (8,3%)	3 (2,1%)	

Uji Kolmogorov-Smirnov

Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara jenis

kelamin dengan kelulusan OSCE *online* dan *offline* pada kelompok mahasiswa

angkatan 2019 menunjukkan nilai  $p=0,936$  dan  $p=0,992$  yang membuktikan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2019 tidak

terdapat hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline* yang dialami oleh mahasiswa (tabel 3).

**Tabel 3.** Hubungan Jenis Kelamin dengan Kelulusan OSCE *Online* pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	Jenis Kelamin		P
	Laki-laki	Perempuan	
<b>Kelulusan OSCE <i>Online</i></b>			
Lulus langsung	26 (18,1%)	72 (50,0%)	1,000
Lulus dengan mengulang	14 (9,7%)	32 (22,2%)	
Total	40 (27,8%)	104 (72,2%)	
<b>Kelulusan OSCE <i>Offline</i></b>			
Lulus langsung	22 (15,3%)	70 (48,6%)	0,886
Lulus dengan mengulang	18 (12,5%)	34 (23,6%)	
Total	40 (27,8%)	104 (72,2%)	

Uji Kolmogorov-Smirnov

Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dengan kelulusan OSCE *online* dan *offline* pada kelompok mahasiswa angkatan 2019

menunjukkan nilai  $p=0,936$  dan  $p=0,992$  yang membuktikan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2019 tidak terdapat hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline* (tabel 4).

**Tabel 4.** Hubungan Pembelajaran Keterampilan Klinis secara *Online* dengan Kelulusan OSCE *Online* pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	Pembelajaran Keterampilan Klinis secara <i>Online</i>				P
	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
<b>Kelulusan OSCE <i>Online</i></b>					
Lulus langsung	0 (0%)	0 (0%)	53 (36,6%)	45 (31,0%)	0,942

Lulus dengan mengulang	0 (0%)	0 (0%)	21 (14,5%)	26 (17,9%)	
Total	0 (0%)	0 (0%)	74 (51,0%)	71 (49,0%)	
<b>Kelulusan OSCE</b>					
<i>Offline</i>					
Lulus langsung	0 (0%)	0 (0%)	53 (36,6%)	39 (26,9%)	0,227
Lulus dengan mengulang	0 (0%)	0 (0%)	21 (14,5%)	32 (22,1%)	
Total	0 (0%)	0 (0%)	74 (51,0%)	71 (49,0%)	

Uji Kolmogorov-Smirnov

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dengan kelulusan OSCE berdasarkan jenis kelamin dan usia pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Sampel penelitian dari populasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2019 sebanyak 145 responden yang diambil sejak Oktober hingga November 2022. Rentang usia dari jumlah sampel yang telah didapatkan adalah 19 hingga 23 tahun.

Hasil uji statistik penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa angkatan 2019 tidak terdapat hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline*. Hal ini disebabkan pembelajaran keterampilan klinis menuntut mahasiswa untuk dapat memaksimalkan semua gaya belajar yang diketahui, seperti visual, auditori, read-Write dan kinestetik untuk mengolah dan memahami materi sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar (Dariyanti *et al.*, 2021). Pembelajaran secara *online* tidak memengaruhi motivasi karena pembelajaran *online* cenderung lebih fleksibel, dapat dilakukan dimana saja, dan efektif. Pembelajaran secara *online* juga tidak memberikan pengaruh terhadap kelulusan OSCE (Putriana *et al.*, 2021). Pembelajaran dan pelaksanaan OSCE secara *online* dapat diimplementasikan

dalam pembelajaran mahasiswa kedokteran namun perlu diperhatikan dukungan teknis, persiapan yang matang dan pelaksanaannya sebaiknya berlangsung secara efektif (Mahardika Herlambang *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chopik, dkk (2018) yang melaporkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi pada rentang usia 19 sampai dengan 23 tahun, kecuali bila dilakukan perbandingan antara usia 19 tahun dengan usia 60 atau 70 tahun dengan kelulusan OSCE, dimana pada penelitian ini rentang usia subjek adalah 19 tahun hingga 23 tahun yang termasuk dewasa muda. Dengan demikian, didapatkan tidak ada kecocokan antara hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dengan teori yang mengatakan dapat mempengaruhi persepsi pembelajaran pada mahasiswa (Chopik *et al.*, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sheila, dkk (2016) yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang melaporkan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka tingkat prokrastinasi akademik akan semakin tinggi dalam pembelajaran keterampilan klinis secara *online*. Hal tersebut terjadi karena semakin banyak pembelajaran, semakin banyak beban akademis yang dimiliki oleh mahasiswa. Adanya tugas yang menumpuk dapat memunculkan terjadinya prokrastinasi akademik yang dapat

memengaruhi kelulusan (Faizah, Pamungkasari and Randita, 2016).

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa angkatan 2019 tidak terdapat hubungan antara usia dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline* yang dialami oleh mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Izza dan Andina (2019) yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara jenis kelamin dengan kelulusan OSCE. Hal ini berhubungan dengan performa pembelajaran setiap orang (Izza and Andina, 2019).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Prianto, dkk (2018) yang melaporkan bahwa terdapat perbedaan hasil performa berdasarkan jenis kelamin (Prianto *et al.*, 2018). Jenis kelamin memberikan pengaruh pada seorang mahasiswa dalam memandang dan memilih topik pembelajaran yang disukai (Lindberg *et al.*, 2010). Namun, ini bukanlah tolak ukur kuat yang menunjukkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi performa pembelajaran seseorang secara berbeda. Beberapa penelitian juga telah menunjukkan bahwa perempuan lebih baik dari pada laki-laki dalam hal kinerja dan performa pembelajaran (Trick *et al.*, 1988).

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2019 tidak terdapat hubungan antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dengan kelulusan OSCE *online* maupun *offline* yang dialami oleh mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agnesia, dkk (2016) yang melaporkan bahwa pada pembelajaran keterampilan klinis secara *online* yang dilihat dari gambaran performa mengajar instruktur yang melaporkan tidak terdapat hubungan bermakna antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dengan kelulusan OSCE. Performa mengajar

instruktur dinilai sangat baik yang disebabkan beberapa faktor yaitu, proses pemilihan instruktur yang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengajarkan mahasiswa, instruktur telah melalui proses pendidikan dan pelatihan sebelumnya, instruktur telah memiliki cara atau persiapan untuk mengajarkan mahasiswa dengan baik dan mau mengembangkan ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang akan diajarkan untuk dapat memengaruhi hasil kelulusan OSCE (Agnesia Feronika and Natasha, 2016).

Pada penelitian lain menunjukkan beberapa faktor keberhasilan pembelajaran keterampilan klinis diantaranya konten materi, metode penyampaiannya, mahasiswanya, instruktornya, peralatan, serta lingkungan pembelajarannya. Kesemuanya harus berjalan dengan baik agar proses pembelajaran keterampilan klinis tersebut bisa mencapai tujuan (Saputra and Lisiswanti, 2015).

Menurut pandangan islam, terdapat kaidah fikih yang berbunyi *al umuru bima qa sidiha* menjelaskan tentang pembelajaran klinis secara *online* bertujuan untuk tetap melangsungkan kewajiban belajar para mahasiswa selama pandemi. Maka hukum suatu perkara yang dilakukan dengan metode tertentu dilihat dari tujuan pelaksanaannya, jika tujuannya adalah sesuatu yang secara syariat hukumnya mubah, maka metode yang dilakukan juga ikut mubah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip. Pembelajaran klinis adalah ilmu yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Kedokteran, maka mediatornya ikut menjadi wajib sebagaimana tujuannya.

## SIMPULAN

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pembelajaran keterampilan klinis secara *online* dengan usia, jenis kelamin, serta kelulusan OSCE *online* dan *offline*. Pembelajaran klinis secara *online*, yang bertujuan untuk tetap melangsungkan kewajiban belajar para mahasiswa selama pandemi secara syariat hukumnya mubah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agnesia Feronika and Natasha, N. (2016) 'GAMBARAN PERFORMA INSTRUKTUR SKILL LAB PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI', *JAMBI MEDICAL JOURNAL 'Jurnal Kedokteran dan Kesehatan'*, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.22437/IMJ.V4I1.3098>.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat ke-13 | *merdeka.com* (no date). Available at: <https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat-13> (Accessed: 28 January 2022).
- Bdair, I.A.A., Abuzaineh, H.F. and Burqan, H.M.R. (2019) 'Advantages and Disadvantages of the Objective Structured Clinical Examination OSCE in Nursing Education: A Literature Review', *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, Volume-3(Issue-2), pp. 270-274. Available at: <https://doi.org/10.31142/ijtsrd20269>.
- Budiaji, W. (2013) 'SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT', *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), pp. 127-133.
- Chopik, W.J. et al. (2018) 'Age differences in age perceptions and developmental transitions', *Frontiers in Psychology*, 9(FEB), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2018.00067/BIBTEX>.
- Dariyanti, P.D.W. et al. (2021) 'HUBUNGAN GAYA BELAJAR VARK (VISUAL, AUDITORI, READ-WRITE DAN KINESTETIK) DENGAN PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN', *Cendana Medical Journal* [Preprint], (1). Available at: <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i1.4925>.
- Darmalaksana, W. et al. (2020a) 'Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21', *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* [Preprint]. Bandung: Jurnal Fakultas Ushuluddin. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30434>
- Darmalaksana, W. et al. (2020b) 'Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21', *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* [Preprint]. Bandung: Jurnal Fakultas Ushuluddin. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id> (Accessed: 30 January 2022). Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30434>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2010) *Guidline Penguji OSCE Kedokteran*. Health Professional Education Quality (HPEQ) Project.
- Faizah, S.R.I., Pamungkasari, E.P. and Randita, A.B.T. (2016) 'Hubungan antara Self-directed Learning Readiness (SDLR) dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret', *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, 5(1), pp. 20-30.



- Available at:  
<https://doi.org/https://eprints.uns.ac.id/24304/1/G0012208pdf>.
- Hardisman and Yulistini (2013) 'Pandangan Mahasiswa terhadap Hambatan pada Pelaksanaan Skill Lab di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas', *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2(3), pp. 180-187. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpki.25181>
- Irsanti, R. (2021) 'MAKALAH TAFSIR TARBAWI Kewajiban Belajar dalam Al-Qur'an', *Restiana Irsanti* [Preprint]. Available at: [https://www.academia.edu/44931415/MAKALAH\\_TAFSIR\\_TARBAWI\\_Kewajiban\\_Belajar\\_dalam\\_Al\\_Qur\\_an](https://www.academia.edu/44931415/MAKALAH_TAFSIR_TARBAWI_Kewajiban_Belajar_dalam_Al_Qur_an) (Accessed: 6 December 2022).
- Izza, F. al and Andina, M. (2019) 'Pengaruh Pemberian Umpan Balik Latihan OSCE terhadap Keterampilan Klinis Mahasiswa', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 6(2), pp. 63-71. Available at: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/7712> (Accessed: 31 January 2022).
- Janna, N.M. (2021) 'Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS'. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.
- Kewajiban Menuntut Ilmu: Dalil dari Al-Quran dan Hadits | Gontor* (2020). Available at: <https://www.gontor.ac.id/berita/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits> (Accessed: 29 December 2022).
- Khasanah, W. (2021) 'Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam', *Jurnal Riset Agama*, 1(2), pp. 296-307. Available at: <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>.
- Kumala Sari, R. (2017) 'Kewajiban Belajar dalam Tinjauan Hadits Rasulullah saw', *Sabilarrasyad*, 2(1), pp. 91-99. Available at: <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/118>
- Lindberg, S.M. *et al.* (2010a) 'New Trends in Gender and Mathematics Performance: A Meta-Analysis', *Psychological bulletin*, 136(6), p. 1123. Available at: <https://doi.org/10.1037/A0021276>.
- Lindberg, S.M. *et al.* (2010b) 'New Trends in Gender and Mathematics Performance: A Meta-Analysis', *Psychological bulletin*, 136(6), p. 1123. Available at: <https://doi.org/10.1037/A0021276>.
- Mahardika Herlambang, P. *et al.* (2021) 'Implementasi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) berbasis dalam Jaringan selama Pandemi Coronavirus Disease-19', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(2), pp. 90-98. Available at: <https://doi.org/10.22146/JKESV.O.63402>.
- Manik, W. (2017) 'KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU', *Jurnal WARAQAT*, 2(2), pp. 153-169. Available at: <https://waraqat.assunnah.ac.id/index.php/WRQ/article/view/6356> (Accessed: 24 November 2022).
- Masturoh, I. and Anggita T, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

- Edited by N. Suwarno. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matondang, Z. (2009) 'VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN', *TABULARASA PPS UNIMED*, 6(1), pp. 87-97. Available at: <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.
- Mcleod, S. (2008) *Likert Scale Definition, Examples and Analysis*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan *et al.* (2020) *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Prianto, A. *et al.* (2018) 'Capaian Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Perbedaan Gender', pp. 62-67.
- Puji Rahayu, A., Bhakti Purnamasari, C., *et al.* (2021) 'Analysis The Student Perception of Application Clinical Skills Online Learning in The Pandemic Time Covid-19', *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.24198/jkp>.
- Puji Rahayu, A., Siti Rahmadhani, Mk., *et al.* (2021) *MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ATAU PROSEDURAL PRE KLINIK SECARA DARING*. 1st edn. Edited by C. Gunawan. Samarinda: CV Gunawan Lestari. Available at: <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/13378>
- Putriana, C. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa', *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642>.
- Rohayana, A.D. (2008) *ILMU QAWA'ID FIQHIYYAH : kaidah-kaidah hukum islam*. 1st edn. Edited by Muclis. Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama. Available at: [https://www.google.com/search?q=rohayana+a+%282008%29.+ilmu+qawa%27id+fiqhiyyah.+pdf&client=safari&rls=en&ei=plGuY923A\\_2y4-EP6OSewA0&oq=Rohayana%2C+A+%282008%29.+Ilmu+Qawa%27id+Fiqhiyyah.+&gs\\_lcp=CgxnD3Mtd2l6LXNlcnAQRgAMgcIIRCgARAKMgcIIRCgARAKOgUIICEEYAFDtbVjAtgFgksIBaAZwAHgBgAHiBIgBzSmSAQwwLjI0LjEuMC4xLjGYAQCgAQHAAQE&sclient=gws-wiz-serp](https://www.google.com/search?q=rohayana+a+%282008%29.+ilmu+qawa%27id+fiqhiyyah.+pdf&client=safari&rls=en&ei=plGuY923A_2y4-EP6OSewA0&oq=Rohayana%2C+A+%282008%29.+Ilmu+Qawa%27id+Fiqhiyyah.+&gs_lcp=CgxnD3Mtd2l6LXNlcnAQRgAMgcIIRCgARAKMgcIIRCgARAKOgUIICEEYAFDtbVjAtgFgksIBaAZwAHgBgAHiBIgBzSmSAQwwLjI0LjEuMC4xLjGYAQCgAQHAAQE&sclient=gws-wiz-serp) (Accessed: 30 December 2022).
- Saputra, O. and Lisiswanti, R. (2015a) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Keterampilan Klinik di Institusi Pendidikan Kedokteran', *JUKE Unila*, 5(9), pp. 104-109. Available at: <https://doi.org/10.1063/1.4885046> (Accessed: 31 January 2022).
- Saputra, O. and Lisiswanti, R. (2015b) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Keterampilan Klinik di Institusi Pendidikan Kedokteran', *JUKE Unila*, 5(9), pp. 104-109. Available at:

- <https://doi.org/10.1063/1.4885046> (Accessed: 31 January 2022).
- Setiawan, I.P., Van Dalen, J. and Whittingham, J. (2013) 'Instrument for Evaluating Clinical Skill Laboratory Teacher's Didactical Performance', *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2(2), pp. 85-96. Available at: <https://doi.org/10.22146/jpki.25156>
- Sri Rahayu, M. and Yuziani (2020) 'GAMBARAN PERFORMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH', *Jurnal Averrous*, 6(2), pp. 11-22. Available at: <https://doi.org/10.29103/averrous.v6i2.2399>
- Trick, L.R. *et al.* (1988a) 'A comparison of academic performance of female and male optometry students at the University of Missouri-St. Louis.', *Journal of the American Optometric Association*, 59(2), pp. 89-92. Available at: <https://europepmc.org/article/med/3361062> (Accessed: 28 July 2022).
- Trick, L.R. *et al.* (1988b) 'A comparison of academic performance of female and male optometry students at the University of Missouri-St. Louis.', *Journal of the American Optometric Association*, 59(2), pp. 89-92. Available at: <https://europepmc.org/article/med/3361062> (Accessed: 28 July 2022).
- Waluyo, S.J. and Solikah, S.N. (2021a) 'EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SKILL LAB DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MODUL PRAKTIKUM SKILL LAB', *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), pp. 28-34. Available at: <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.1988>
- Waluyo, S.J. and Solikah, S.N. (2021b) 'EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SKILL LAB DENGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MODUL PRAKTIKUM SKILL LAB', *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), pp. 28-34. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.1988>.
- Yusup, F. (2018) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17-23. Available at: <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Zulharman (2011) 'Perancangan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) untuk Menilai Kompetensi Klinik', *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 5(1), pp. 7-12.